

Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 2 Moyoketen Tulungagung

SRI PUSPOYANTI

Sekolah Dasar Negeri 2 Moyoketen Tulungagung.

email:puspoyanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan Penerapan model pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan ketrampilan menulis cerita siswa kelas III yang dilaksanakan di SDN 2 Moyoketen Tulungagung. Dalam hal ini untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah diperlukan jenis penelitian yang tepat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Alternatif untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang dialami siswa kelas III SDN 2 Moyoketen Tulungagung antara lain: (1) proses pembelajaran menggunakan media yang menarik; (2) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi; (3) menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa; (4) menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai upaya dalam memecahkan permasalahan keterampilan menulis cerita siswa kelas III SDN 2 Moyoketen Tulungagung, maka dilakukan perbaikan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Penerapan model PAIKEM dengan media rekaman berita radio pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III semester 1 SDN 2 Moyoketen Tulungagung dirasa cukup berhasil untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Minat dan motivasi belajar siswa yang nampak saat proses pembelajaran berlangsung ditunjukkan dengan keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan guru. Hasil belajar siswa kelas III SDN 2 Moyoketen Tulungagung siklus I dan siklus II. Dari hasil belajar siswa diketahui bahwa rata-rata nilai siswa pratindakan 61 dengan ketuntasan klasikal 47% siklus I rata-rata nilai siswa 66 dengan ketuntasan klasikal 59%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal 82%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran PAIKEM, Keterampilan Menulis, Cerita, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

The study was conducted to obtain an overview of the application of PAIKEM learning models to improve the third grade students writing skills conducted at SDN 2 Moyoketen Tulungagung. To obtain an appropriate description about the problem, it is required a right type of research. This research uses classroom action research (CAR). There are four alternatives that can solve the problems faced by the third grade students at SDN 2 Moyoketen Tulungagung in their learning process: (1) using an interesting media; (2) using varied learning methods; (3) using a learning model that matches the students' characteristics ; (4) creating a fun learning atmosphere so that students do not feel bored and motivated to follow the learning activities. As an effort in solving the third grade students' problem in writing the story, so it was conducted a research in learning writing skill. The implementation of PAIKEM model with radio news recording media on learning Indonesian was quite successful to foster the students' motivation in joining the learning activities. Students' interest and motivation that appear during the learning process are indicated by the liveliness of students when answering teacher questions. In addition the students seemed enthusiastic to pay attention to the teacher explanations, answer questions given by teachers, and express ideas. From the research data it is found that the mean score of pre test students was 61 and about 47% of the students passed the test . In the first cycle the students' mean score was 66, only 59% of students passed the test. While in second cycle the students mean score was 76, and almost 82% of students passed the exam.

Keywords: PAIKEM Learning Model, Writing Skill, Stories, Indonesian Lessons

Latar Belakang

Manusia hidup tidak dapat terlepas dari pembelajaran baik pembelajaran yang bersifat formal maupun non formal. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Cahyani, 2009: 3). Pembelajaran merupakan bantuan dan penyediaan fasilitas yang diberikan guru agar dapat terjadi sebuah pembelajaran bagi siswa. Dalam dunia pendidikan, guru berperan aktif dalam membantu siswa dapat belajar menguasai sesuatu dengan efektif dan efisien sehingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan yaitu menguasai aspek kognitif. Dengan menguasai aspek kognitif dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang siswa.

Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa di arahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2006: 2). Pembelajaran bahasa bertujuan membelajarkan para siswa agar terampil berkomunikasi melalui

pemahaman dan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur (Tarigan, 1994: 34).

Pembelajaran menulis sekolah dasar dititik beratkan pada keterampilan mengungkapkan perasaan secara tertulis, menuliskan informasi sesuai dengan konteks dan situasi, meningkatkan kegemaran menulis serta meningkatkan mutu pengetahuan, sehingga bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Untuk menguasai keterampilan menulis tidak cukup mempelajari tata bahasa secara teori tentang menulis melainkan tumbuh melalui proses pelatihan sejak dini. Siswa mampu menulis secara efektif apabila menguasai hal-hal yang berkaitan dengan menulis. Dengan bekal kemampuan menulis yang dimilikinya siswa akan dapat menyampaikan gagasan dan kehendak secara komunikatif yang mudah diterima orang lain.

Hasil observasi pembelajaran di SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung pada kelas V ditemukan beberapa siswa yang belum termotivasi dan kurang aktif secara mental dan fisik dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan proses dan hasil belajar siswa kurang optimal. Komponen lain yang perlu diperhatikan adalah pemilihan materi dan penggunaan media pembelajaran. Siswa merasa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Kurang optimalnya kualitas proses pembelajaran secara langsung akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan masalah di atas banyak variasi model, metode dan pengembangan bahan pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru dalam proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar guna meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah PAIKEM. Model ini cocok untuk semua jenis mata pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengadakan pengamatan guna merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia dan melaksanakan

pembelajaran serta melakukan refleksi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model PAIKEM dengan media rekaman berita radio di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung?
2. Apakah permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model PAIKEM dengan media rekaman berita radio di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung?
3. Bagaimanakah upaya mengatasi permasalahan pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model PAIKEM dengan media rekaman berita radio di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung?

Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model PAIKEM dengan media rekaman berita radio di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung.
2. Mengetahui permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model PAIKEM dengan media rekaman berita radio di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung.
3. Mengetahui upaya mengatasi permasalahan pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model PAIKEM dengan media rekaman berita radio di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung.

Manfaat

Manfaat dari pengamatan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis
Laporan ini diharapkan dapat dijadikan dasar pijakan, refleksi diri, dan sumber rujukan sehingga penulisan laporan ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, serta untuk

menyempurnakan penulisan laporan berikutnya.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas tujuan pembelajaran di lembaga tersebut.

3. Bagi guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan terutama dalam keterampilan menulis sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

METODE

Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan Penerapan model pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa kelas V yang dilaksanakan di SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung. Dalam hal ini untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah diperlukan jenis penelitian yang tepat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

Kehadiran dan Peran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang dalam hal ini adalah sebagai pengamat partisipan. Adapun keterlibatan peneliti selengkapny dapat dirinci sebagai berikut: peneliti sebagai guru model, perencana kegiatan pembelajaran, pelaksana pembelajaran, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Di dalam penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan dibantu oleh mitra peneliti yaitu guru kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung dan 2 orang rekan dosen yang berperan sebagai pengamat (*observer*).

Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian di SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung adalah komponen pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis di kelas V dengan jumlah siswa 17 anak, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan tahun ajaran 2014/2015 semester I.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara – cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan model PAIKEM dengan media rekaman berita radio serta pemecahan masalah.

2. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dan dilaksanakan secara bebas. Pada tahap pengamatan pendahuluan (pra PTK), wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran sebagai informasi awal. Pada tahap pelaksanaan tindakan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran misalnya siswa ramai sendiri, siswa kurang konsentrasi .

3. Tes merupakan alat, cara dan langkah-langkah sistematis untuk mengukur sejumlah perilaku tertentu dari subjek uji. Tes disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil

belajar siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran.

Instrumen Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data-data tersebut diperlukan alat atau instrument yang berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi dan pedoman tes.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi sejumlah daftar jenis kegiatan yang seharusnya muncul dalam kegiatan pembelajaran untuk mengukur pelaksanaan keberhasilan kegiatan belajar mengajar saat itu.

2. Pedoman Tes Formatif

Pedoman tes yang digunakan adalah soal-soal pada Lembar Kerja Siswa dan Soal Tes Akhir, kunci jawaban evaluasi, kriteria penilaian dan rumus perolehan skor/nilai. Pedoman tes yang lain berupa kriteria penilaian observasi dan rumusan skor perolehan/nilai.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang

dicapai siswa juga untuk memperoleh hasil atas respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta motivasi dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Dalam menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap akhir pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan tes evaluasi berupa tes tertulis. Untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif berdasarkan rata-rata persentase. Untuk menganalisis data, digunakan langkah-langkah berikut.

1. Penilaian evaluasi

Cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan PAIKEM adalah dengan mencari rata-rata nilai siswa. Caranya adalah dengan melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa.

2. Penilaian Ketuntasan Belajar

Tingkat ketuntasan pembelajaran dapat dilihat dari dua aspek, yaitu secara individual dan klasikal. Menurut KTSP, seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajarnya jika berhasil mendapatkan nilai diatas

nilai kriteria ketuntasan minimal. Nilai KKM SDN Kauman 01 adalah 70. Ketuntasan klasikal pembelajaran dinilai berhasil jika telah mencapai 75%. Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar digunakan rumus berikut:

$$KB = \frac{\sum \text{siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar Klasikal

Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis pada kelas V di SDN Kauman 01 adalah dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM dan memanfaatkan media pembelajaran rekaman berita radio. Adapun alasannya adalah model pembelajaran PAIKEM memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kreatif dan teap aktif mengikuti pemebelajran dengan suasana yang menyenangkan sehingga menghasilkan hasil pembelajaran yang inofatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu jika dilakukan

dengan sungguh-sungguh, maka tingkat efektifitas pembelajaran akan tercapai. Langkah-langkah strategi pemecahan masalah adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk menemukan masalah dan menetapkan masalah atau kekurangan yang dianggap membutuhkan pemecahan atau perbaikan.

Perencanaan

Setelah menemukan masalah atau kekurangan pada pembelajaran yang diamati, langkah selanjutnya adalah merencanakan atau merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan masalah atau kekurangan yang ditemukan. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran didiskusikan bersama anggota kelompok.

2. Pelaksanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun kemudian dilaksanakan dipraktikan di kelas yang dijadikan sasaran, yaitu kelas V SDN Kauman 01 Kota Blitar.

3. Refleksi

Kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung harus diamati oleh observer. Hasil

pengamatan proses pembelajaran selanjutnya dijadikan refleksi untuk menyusun atau merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran berikutnya dapat berlangsung lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pratindakan

Penelitian pratindakan merupakan penelitian sebelum diadakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kelas tersebut, baik dari segi guru, siswa maupun pembelajaran yang berlangsung. Setiap penelitian tindakan kelas menghasilkan paparan data. Paparan data merupakan penjelasan mengenai penelitian muali dari pengamatan pendahuluan sampai pelaksanaan tindakan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung diajarkan 5 jam per minggu. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia adalah ibu Azizatul Badiah, A.Ma . Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah diamati pada kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung dapat dilihat bahwa terdapat sebagian siswa yang kurang termotivasi untuk

belajar atau kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung sebagian siswa aktif dengan aktivitasnya sendiri. Artinya sebagian siswa tersebut tidak mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara fisik dan mental. Selain itu beberapa siswa lainnya hanya pasif saja sehingga aktivitas belajar siswa kurang optimal. Dalam penyampaian materi pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru menggunakan media yang kurang menarik saat proses pembelajaran. Siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja dan tidak memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah mereka peroleh. Siswa terlihat merasa bosan dan sebagian kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung antara lain: (1) menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa; (2) penggunaan metode pembelajaran

kurang bervariasi; (3) sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (4) sebagian siswa merasa bosan dan kurang termotivasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Alternatif untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang dialami siswa kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung antara lain: (1) proses pembelajaran menggunakan media yang menarik; (2) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi; (3) menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa; (4) menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai upaya dalam memecahkan permasalahan keterampilan menulis siswa kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung, maka dilakukan perbaikan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Perbaikan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Setelah melakukan refleksi pada pelaksanaan pembelajaran pratindakan yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran, maka peneliti dan rekan-rekan peneliti perlu melakukan perbaikan pembelajaran menulis melalui media rekaman berita radio. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita pada siklus I ini melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Hasil data tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut.

Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan peneliti menyusun RPP. Tujuan penyusunan RPP adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar serta prestasi belajar siswa kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung. Penyusunan RPP dilakukan dengan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran dan melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi yang akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan media rekaman berita radio. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah membuat RPP dengan

menerapkan media rekaman berita radio dengan berkonsultasi pada guru mata pelajaran. Membuat tes keterampilan menulis siswa pada akhir pembelajaran, serta menyusun instrumen yang akan digunakan pada pertemuan siklus I penelitian.

RPP yang disusun pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah standar kompetensi keterampilan menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas. Dengan Kompetensi dasar 8.2 Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan

penggunaan ejaan. Indikator yang dirumuskan adalah sebagai berikut: (1) Menjelaskan pengertian berita; (2) Mengidentifikasi unsur-unsur berita; (3) Membuat kerangka berita; (4) Membuat teks berita.

Berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, yang telah ditentukan, maka peneliti dengan bimbingan guru mata pelajaran menentukan langkah-langkah pembelajaran. Langkah pembelajaran terdapat 4 bagian langkah pembelajaran, yaitu pra

kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Setiap bagian memiliki langkah yang berbeda-beda. Pada pra kegiatan pembelajaran guru membuka pelajaran, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa. Kegiatan awal pembelajaran meliputi apersepsi, eksplorasi materi, dan eksplorasi tujuan. Kegiatan inti pembelajaran meliputi eksplorasi konsep, elaborasi atau introduksi konsep, dan aplikasi konsep. Kegiatan akhir pembelajaran meliputi menyimpulkan materi yang telah dipelajari, evaluasi, refleksi dan tindak lanjut.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam RPP ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dirasa dapat mengatasi kebosanan yang dialami siswa. Sedangkan model pembelajaran yang dipakai adalah model pembelajaran PAIKEM. Media pembelajaran digunakan untuk menarik siswa adalah media rekaman berita radio yang sebelumnya belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Selain itu guru juga menentukan tes keterampilan menulis siswa pada akhir pembelajaran, serta menyusun instrumen yang akan

digunakan pada pertemuan siklus I penelitian.

Peneliti berusaha menyusun RPP yang di dalamnya memuat unsur pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Aktif artinya siswa selalu aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan antusias siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengungkapkan gagasan atau pendapat. Keaktifan yang diharapkan bukan hanya aktif secara fisik melainkan juga mental.

Pelaksanaan

Adapun kegiatan setelah penyusunan RPP yaitu pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan di kelas V Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung yang berjumlah 17 siswa. Waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Jumat, 21 Pebruari selama 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Praktikan diamati oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan teman sejawat. Guru mata pelajaran yang menjadi pengamat adalah ibu Azizatul Badiah, A.Ma dan teman sejawat yang mengamati adalah Nourma Oktaviarini dan Imam Safi'i.

Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam, doa, presensi kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. Bertanya jawab dengan siswa sebagai apersepsi sebelum memasuki pembelajaran inti. Menyampaikan materi dan tujuan yang akan dipelajari. Menyampaikan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai.

Pada kegiatan inti guru membagikan contoh teks berita radio kemudian siswa membaca, mencermati, dan memahami teks berita yang telah dibagikan. Siswa dan guru bertanya jawab untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam berita. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang kurang jelas. Guru mempersiapkan dan memutar media pembelajaran berupa rekaman berita dengan materi berita kriminal dan siswa menyimak. Setelah siswa menyimak berita. Siswa belajar membuat berita sesuai dengan identifikasi yang telah dilakukan dengan membuat kerangka berita terlebih dahulu. Agar suasana pembelajaran menyenangkan guru bersama dengan siswa membuat permainan dengan bermain tebak isi berita. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil

menjawab pertanyaan dengan benar sedangkan untuk siswa yang menjawab pertanyaan kurang benar guru memberikan motivasi. Kemudian pembelajaran kembali dilanjutkan dengan salah satu siswa ditunjuk untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas kemudian siswa yang lain mengemukakan pendapatnya tentang hasil teks berita yang dibacakan salah satu teman. Pada akhir pembelajaran guru mengadakan refleksi pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami. Pembelajaran diakhiri dengan salam penutup dan do'a.

Jika dipersentasekan jumlah siswa yang mendapatkan nilai cukup baik adalah 53% dan kurang baik adalah 47% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu nilai proses perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan tes evaluasi secara individu untuk mengukur kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Nilai hasil tes evaluasi siswa merupakan penilaian hasil. Siswa dikatakan tuntas dalam belajar jika nilai hasil melampaui KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu

65. Dari hasil belajar siswa terdapat 10 siswa yang tuntas dalam belajar atau 59% dari jumlah seluruh siswa. Siswa yang belum tuntas dalam belajar hanya 7 siswa atau 41% dari jumlah siswa kelas V. Nilai rata-rata kelas sebesar 66. Dari hasil pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa kelas V belum mencapai ketuntasan belajar klasikal, hal ini disebabkan karena persentase siswa yang tuntas belajar belum mencapai 75% yaitu hanya 59%.

c. Observasi

Peneliti yang bertindak sebagai guru yang dibantu oleh 3 observer mengamati siswa dalam belajarnya dan menilai proses kinerja yang meliputi keseriusan, kemandirian dan ketepatan waktu yang digunakan pada saat mengerjakan tugas. Seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi diketahui aktifitas hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis melalui media rekaman berita radio

menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa serius dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat guru memutar rekaman berita radio, siswa terlihat serius serta konsentrasi dalam menyimak. Setelah guru memutar rekaman berita radio siswa terlihat memahami berita apa yang telah diputar hal ini terbukti ketika guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang isi berita, para siswa dapat menjawabnya dengan benar.

Kegiatan tanya jawab membuat kondisi kelas menjadi gaduh karena siswa berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada saat tanya jawab tersebut guru memberikan penguatan berupa pujian pada siswa yang dapat menjawab dengan benar pertanyaan dari guru. Penguatan tersebut berupa kata pujian misalnya pintar, bagus sekali, jempol untuk kamu. Namun untuk siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar guru memberikan motivasi. Misalnya, jawabanmu masih kurang tepat coba pikirkan kembali. Hal ini dilakukan agar siswa semangat dan termotivasi untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa nampak pada keantusiasan siswa menjawab pertanyaan guru dan

mengerjakan tugas dari guru. Selain itu keaktifan siswa juga terlihat saat menanggapi hasil pekerjaan teman yang dibacakan di depan kelas.

Penerapan model PAIKEM dengan media rekaman berita radio pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V semester 1 SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung dirasa cukup berhasil untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Minat dan motivasi belajar siswa yang nampak saat proses pembelajaran berlangsung ditunjukkan dengan keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan guru. Selain itu siswa terlihat antusias memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan mengungkapkan gagasan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung siswa tidak hanya aktif secara fisik, melainkan juga aktif secara mental. Siswa tampak belajar dengan rasa senang karena saat proses pembelajaran berlangsung juga diselingi dengan permainan tebak isi berita.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Setelah melakukan refleksi pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, maka peneliti perlu melakukan

perbaikan pembelajaran menulis melalui menulis teks berita radio pada tindakan siklus II agar hasil yang diperoleh pada siklus ini lebih baik dari pembelajaran siklus I. Berikut paparan mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi, dan refleksi pelaksanaan pembelajaran siklus II.

Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan penelitian yang bertindak sebagai pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Guru kelas bertindak sebagai observer bersama 2 rekan Nourma Oktaviarini dan Imam Safi'i. Pada tahap perencanaan siklus II peneliti membuat RPP sesuai dengan materi yang akan dibahas berdasarkan hasil analisis refleksi pada siklus I. Peneliti menyiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan lembar observasi atau lembar pengamatan yang digunakan guru untuk menilai peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran maupun lembar observasi kegiatan siswa selama melakukan pembelajaran.

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan

RPP yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan

Boyolangu Kab.Tulungagung dengan alokasi waktu 2 X 35 menit. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dimulai dengan mengucapkan salam, do'a, presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab. Kemudian guru menyampaikan informasi materi dan tujuan pembelajaran tentang menulis teks berita radio dengan benar.

Kegiatan inti dimulai dengan bimbingan pada siswa yang belum paham tentang berita, kemudian guru mempersiapkan media pembelajaran. Sebelum guru memutarakan rekaman tersebut guru membagikan lembar evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan petunjuk pengerjaan lembar evaluasi. Setelah siswa memahami petunjuk pengerjaan guru kemudian memutarakan rekaman berita tentang kecelakaan lalu lintas. Setelah media pembelajaran siap untuk dipergunakan guru membagikan lembar evaluasi pada setiap siswa terlebih dahulu dan menjelaskan cara mengerjakan lembar evaluasi tersebut. Setelah siswa paham petunjuk pengerjaan lembar evaluasi tersebut guru memutarakan rekaman berita

kecelakaan lalu lintas dan siswa menyimak rekaman berita radio tersebut.

Siswa selesai menyimak rekaman berita, guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan isi berita dan siswa mampu menjawab dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa benar-benar menyimak berita yang telah diputarkan guru. Kemudian siswa diberikan waktu untuk mengerjakan lembar evaluasi yang telah dibagikan. Lembar evaluasi terdiri dari menganalisis berita, membuat kerangka berita dan menulis berita sesuai dengan rekaman berita yang telah diputarkan guru. Salah satu siswa ditunjuk untuk maju ke depan kelas membacakan hasil pekerjaannya dan siswa yang lain memberikan tanggapan. Setelah semua siswa selesai dalam mengerjakan lembar evaluasi, tugas dikumpulkan. Selama siklus ke II sudah ada peningkatan aktifitas siswa.

Persentase jumlah siswa yang tuntas adalah 76% sedangkan 24% siswa tidak tuntas dalam penilaian proses belajar. Perbandingan hasil penilaian proses belajar siswa tuntas proses belajar pada siklus I adalah 53% sedangkan pada siklus II 76%, nilai proses pembelajaran mengalami

peningkatan sebesar 23%. Hal ini menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hasil tes siswa pada kegiatan menulis teks berita siklus II diperoleh data bahwa 14 siswa dinyatakan tuntas sedangkan 3 siswa tidak tuntas dalam belajar dan rata-rata kelas sebesar 76. Apabila dipersentasekan, jumlah siswa yang tuntas dalam belajar dengan jumlah siswa kelas V keseluruhan 82% dinyatakan tuntas sedangkan 18% tidak tuntas dalam belajar. Jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I jumlah siswa yang tuntas dalam belajar mengalami kenaikan sebesar 23%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung dengan menggunakan pendekatan PAIKEM dan media rekaman berita radio terus meningkat menjadi lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I.

Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi diketahui aktifitas hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks

berita melalui pendekatan PAIKEM dan menggunakan media rekaman berita radio mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Di dalam pembelajaran, siswa lebih serius dan menyimak rekaman berita radio yang diputar guru. Siswa lebih aktif dalam melaporkan hasil pekerjaannya di depan kelas dan siswa yang lain sudah berani mengemukakan tanggapan atas hasil pekerjaan temannya. Dari keaktifan siswa tersebut maka berdampak pada hasil pembelajaran siswa.

Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil belajar dan observasi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pada siklus II sudah lebih baik dari pada siklus I dan pratindakan. Pada siklus II dengan menggunakan pendekatan PAIKEM dan media pembelajaran rekaman berita radio benar-benar terlihat peningkatan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari persentase hasil belajar siswa yang ada di lembar observasi dari siklus I dan siklus II.

Dari pembelajaran yang telah dilakukan diketahui bahwa rata-rata skor tes pada siklus I sebesar 59 dan rata-rata nilai siswa pada siklus II

sebesar 76. Rata-rata hasil belajar siswa siklus I dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata siklus II terjadi peningkatan sebesar 17%. Ketuntasan belajar secara klasikal siswa kelas V pada siklus II ini sebesar 82%. Walaupun masih ada kekurangan dalam pembelajaran pada siklus II seperti adanya 3 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya, ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan peningkatan, dan secara keseluruhan siswa kelas telah tuntas belajarnya karena sudah mencapai standar minimal ketuntasan belajar klasikal sebesar 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia keterampilan menulis meningkat. Sehingga penelitian ini dinyatakan selesai.

Analisis Data

Data hasil belajar diperoleh dari tes yang diadakan pada setiap akhir siklus. Nilai tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siklus I dan II. Berikut tabel yang menyajikan data perbandingan hasil belajar sebelum tindakan, siklus I dan siklus II.

Tabel 4. 6 Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V pada pratindakan Siklus I dan Siklus II

N o	Hasil Belajar	Pratin dakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-rata	61	66	76
2	Persentas e (%)	47%	59%	82%

Tabel di atas menunjukkan perbandingan hasil belajar siswa kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab.Tulungagung siklus I dan siklus II. Dari hasil belajar siswa diketahui bahwa rata-rata nilai siswa pratindakan 61 dengan ketuntasan klasikal 47% siklus I rata-rata nilai siswa 66 dengan ketuntasan klasikal 59%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal 82%.

KESIMPULAN

Dari laporan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung dapat disimpulkan:

1. Permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung adalah siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga menimbulkan rasa bosan.
2. Pemecahan masalah dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, melakukan perencanaan pembelajaran, melaksanakan rencana pembelajaran, dan merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun RPP bahasa Indonesia di kelas V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung meliputi pemilihan materi yang sesuai, penggunaan metode yang bervariasi dan pemilihan media yang tepat.
4. Penerapan model PAIKEM dengan media rekaman berita radio dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan keaktifan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas

V SDN Kauman 01 Kecamatan Boyolangu Kab. Tulungagung.

5. Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat membagi pengetahuan dan pengalaman dengan teman dalam proses pembelajaran (bertukar pikiran).

SARAN

Semakin matang persiapan sebuah proses pembelajaran akan baik pula kualitas atau hasil dari proses pembelajaran tersebut. Hendaknya sebelum proses pembelajaran, guru menyiapkan RPP sebaik mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan optimal sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

Anitah, Sri. 2010. *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Ahmadi, dkk. 2010. *Pembelajaran Bahasa* (online), <http://ahmadidkk.jevunka.com/2010/11/29/pembelajaranbahasa/>, diakses 20 Pebruari 2011.

Akhadiah, Sabarti. 1997. *Menulis I Buku Materi Pokok EPNA 2203/2 SKS/ MODUL 1-6*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Depdikbud.

- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Aksara.
- Cahyani, Isah. 2009. *Pembelajaran Bahasa*, (online), <http://Cahyaniisah.wordpress.com/2009/10/31/pembelajaranbahasa/>, diakses 20 Pebruari 2011.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dzaki, Muhammad Faiq. 2009. *PAKEM: Pembelajaran Aktif Kreatif Menyenangkan*, (Online), (<http://penelitianindakankelas.blogspot.com>), diakses 20 Pebruari 2011).
- Fathurrohman, Pupuh dkk.2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamidah dan Siswanto.1994. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Depdiknas UM.
- Heriawan Asep Herry, dkk. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munadi,Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah PendekatanBaru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rosdiyana Yusi, dkk. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santosa dkk. 2010. *Belajar Menulis*. (online), <http://Santosadkk.jevunka.com/2010/10/31/pembelajarmenulis/>, diakses 20 Pebruari 2011.
- Supriyadi dkk. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Syarif, Erlina, dkk. 2009. *Modul Suplemen KKG: Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Depdiknas.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wahidin.2008. *Pembelajaran PAKEM II*, (Online), (<http://makalahkumakalahmu.wordpress.com>), diakses 20 Pebruari 2011).